

## ABSTRAK

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL KOLABORATIF  
DENGAN PENDEKATAN *EXPERIENTIAL LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN KARAKTER BELA RASA (*COMPASSION*)**

**(Studi Pra Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta  
Tahun Ajaran 2014/2015)**

**Yohanes Purnomo Edi  
Universitas Sanata Dharma  
2016**

Tujuan penelitian ini: (1) Mengetahui gambaran tingkat karakter Bela Rasa (*Compassion*) siswa kelas VII SMP Stella Duce 2 Tahun Ajaran 2014/2015 Yogyakarta sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan karakter berbasis layanan bimbingan klasikal kolaboratif dengan pendekatan *experiential learning*; (2) Mengetahui efektivitas pendidikan karakter berbasis layanan bimbingan klasikal kolaboratif dengan pendekatan *experiential learning* dalam meningkatkan karakter Bela Rasa (*Compassion*) siswa kelas VII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pra-eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Karakter Bela Rasa (*Compassion*) yang disusun oleh peneliti. Koefisien reliabilitas penelitian ini dianalisa menggunakan teknik Test-retest hasilnya senilai 0,689 dan termasuk kategori cukup. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII Sekar Jagad SMP Stella Duce 2 Yogyakarta berjumlah 28 orang. Teknik analisa data yang digunakan adalah kategorisasi distribusi normal dan uji *Two Related Sample Test (Wilcoxon)*.

Temuan penelitian menunjukkan: tingkat karakter bela rasa (*compassion*) siswa kelas VII Sekar Jagad SMP Stella Duce 2 Yogyakarta sebelum dan sesudah mendapatkan layanan bimbingan klasikal kolaboratif dengan pendekatan *experiential learning* secara umum baik. Namun demikian, masih terdapat siswa yang memiliki karakter bela rasa (*compassion*) pada kategori sedang. Tidak terdapat peningkatan karakter bela rasa (*compassion*) siswa secara signifikan senilai 0,352, (Sig 2 tailed) sebesar  $(0,352) > (0,05)$ . Dengan demikian, implementasi layanan bimbingan klasikal kolaboratif dengan pendekatan *experiential learning* tidak secara efektif meningkatkan karakter bela rasa (*compassion*) siswa.

**Kata kunci:** bimbingan klasikal kolaboratif, *experiential learning*, karakter bela rasa (*compassion*)

**ABSTRACT****THE EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF COLLABORATIVE CLASS GUIDANCE SERVICE-BASED CHARACTER EDUCATION USING EXPERIENTIAL LEARNING APPROACH TO DEVELOP A SENSE OF COMPASSION**

**(Preliminary Study on the seventh grade students in *SMP Stella Duce 2 Yogyakarta* Academic Year 2014 / 2015 )**

**Yohanes Purnomo Edi  
Sanata Dharma University  
2016**

The purposes of this research are: (1) To know the description of the sense of compassion among the seventh grade students of *SMP Stella Duce 2 Yogyakarta*, academic year 2014/2015, before and after the implementation of the collaborative class guidance service-based character education using an experiential learning approach; (2) To explore the effectiveness of the collaborative class guidance service-based character education using an experiential learning approach to develop the seventh grade students' sense of compassion in *SMP Stella Duce 2 Yogyakarta* academic year 2014/2015.

This research is a quantitative research using a pre-experiment One-Group Pretest-Posttest Design design. The instrument used to collect data was a questionnaire to explore students' sense of compassion which was designed by the researcher. The reliability coefficient of this research was analysed using a Test-retest technique and the result was 0,689 and categorized as *sufficient*. The subjects of this research were 28 seventh grade students of Sekar Jagad Class in *SMP Stella Duce 2 Yogyakarta*. The data analysis technique was the categorization of normal distribution and the Two Related Sample Test (Wilcoxon).

The finding of the research shows that the seventh grade students' sense of compassion before and after the implementation of the collaborative class guidance service-based character education using an experiential learning approach is generally *good*. However, some students have a *medium* sense of compassion. There was no significant development in the students' sense of compassion, at the value of 0,352, (sig 2 tailed) as much as  $(0,352) > (0,05)$ . Therefore, the implementation of the collaborative class guidance service using an experiential learning approach does not effectively increase students' sense compassion.

**Keywords:** bimbingan klasikal kolaboratif, experiential learning, karakter bela rasa (compassion)